

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran dewan komisaris, komite audit independen, kepemilikan saham publik, dan *leverage* terhadap pengungkapan CSR. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2013 adapun dengan beberapa kriteria terkait dengan objek penelitian. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan bahwa secara parsial ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah anggota dewan komisaris tidak dapat menjamin adanya mekanisme pengawasan yang efektif.
- b. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 2 menunjukkan bahwa secara parsial komite audit independen tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya independen dalam komite audit tidak dapat menjadi alat yang efektif dalam mekanisme pengawasan sehingga tidak dapat mengurangi biaya agensi, tidak meningkatkan

pengendalian internal dan tidak akan meningkatkan kualitas pengungkapan CSR.

- c. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 3 menunjukkan bahwa secara parsial kepemilikan saham publik berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang sahamnya banyak dimiliki publik menunjukkan perusahaan tersebut memiliki kredibilitas yang tinggi dimata masyarakat dalam memberikan imbalan yang layak dan dianggap mampu beroperasi terus menerus (*going concern*) sehingga cenderung akan melakukan pengungkapan CSR lebih luas.
- d. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 4 menunjukkan bahwa secara parsial *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya perhatian pihak donatur/pihak yang berkepentingan terhadap informasi keuangan, sehingga kurang memperhitungkan kualitas *leverage* perusahaan akibatnya tidak begitu banyak mempengaruhi pengungkapan CSR.

B. IMPLIKASI

1. Penulis mengakui banyak keterbatasan yang dimiliki, keterbatasan itu antara lain referensi yang dimiliki penulis belum begitu lengkap untuk menunjang proses penulisan skripsi ini sehingga terjadi banyak kekurangan dalam mendukung teori ataupun justifikasi masalah yang diajukan. Penulis juga mengakui bahwa keterbatasan waktu dan biaya juga mempengaruhi

penelitian ini yang hanya meneliti faktor yang fundamental sehingga faktor eksternal kurang begitu diperhatikan.

2. Perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini hanya perusahaan industri barang konsumsi saja.
3. Periode tahun pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini relative pendek yaitu 3 tahun, dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013.

C. SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan untuk penelitian sejenis berikutnya yaitu:

1. Menggunakan sampel perusahaan yang tidak hanya pada perusahaan Industri barang konsumsi saja, tetapi dapat dikembangkan dengan menggunakan sampel dari kelompok perusahaan lain yang *listed* di Bursa Efek Indonesia seperti pada sektor pertanian, pertambangan, dan lainnya.
2. Memperpanjang periode tahun pengamatan dengan rentang waktu yang berbeda.